

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

**DUNIA KREASI: MENGGALI BAKAT ANAK MELALUI
KEGIATAN KREATIF**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Rezi Erdiansyah. M.Si,

Anggota:

Marvella (915220103)

Bernice Stacia Lie (915220108)

Valensia Cladyacu (915220117)

Shintya (915220118)

Axel Jagwani (915220154)

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2024

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : DUNIA KREASI: MENGGALI BAKAT ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF
2. Nama Mitra PKM : Asrama Yatim dan Dhuafa, Kemanggisan, Jakarta Barat.
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Rezi Erdiansyah. M.Si.
 - B. NIDN/NIDK : 0301056202....
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program Studi : Ilmu Komunikasi / Manajemen
 - E. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - F. Bidang Keahlian : MSDM
 - G. Alamat Kantor : Kampus 1 Univ. Tarumanagara
 - H. Nomor HP/Tlp : 081242226691
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Marvella (915220103)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Bernice Stacia Lie (915220108).
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Valensia Cladyacu (915220117).
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Dalam kota
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Anggrek Garuda No.68, RT.4/RW.2, Kemanggisan, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : Daerah Khusus Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring/Daring
5. Luaran yang dihasilkan : HKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juli 2024
7. Pendanaan
 - Biaya yang disetujui : Rp. 3.000.000.-

Jakarta, Juli 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
NIK : 10381047


Dr. Rezi Erdiansyah.M.Si.
NIDN : 0301056202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menciptakan hal-hal baru, serta digunakan juga untuk mencari solusi dari suatu permasalahan yang terjadi. Dengan berpikir kreatif, manusia dapat melahirkan ide-ide baru, mengungkapkan diri dengan cara yang unik, menemukan potensi yang terpendam, serta memberikan kesenangan dan kepuasan pribadi. Seluruh manusia tentu saja memiliki kekreativitasan, namun hal tersebut harus diasah. Sangat penting untuk tiap manusia mengembangkan kreativitas supaya mereka dapat mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi dan mampu melahirkan berbagai macam gagasan.

Mengasah kreativitas anak dapat dilakukan dalam berbagai cara, baik dengan belajar maupun bermain. Seperti kegiatan seni membuat gelang dari manik-manik, individu akan diajak untuk mempadu-padankan berbagai warna serta bentuk agar menghasilkan perhiasaan yang indah. Ada pula fungsi lainnya seperti melatih kesabaran serta ketelitian, misalnya saat memasukan manik-manik ke tali gelang atau saat mengikat sisa tali yang tersisa pada tahap akhir pembuatan aksesoris untuk tangan tersebut. Dilansir dari Tika Bisono M.Psi.,Psi., seorang psikolog dan dosen Universitas Mercubuana (Mulyati & Sukmawijaya, 2013), ada 4 tahap atau langkah dalam pengasahan sisi kreativitas anak seperti:

1. Capturing

Hal ini berarti, pendamping harus menerima setiap ide serta imajinasi anak. Ini bertujuan agar anak dapat berpikir kreatif seluas-luasnya.

2. Surrounding

Dalam tahap ini, diharapkan agar tidak membatasi anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya mereka. Ini dilakukan agar anak dapat mendapatkan imajinasi kreatif dari lingkungan sekitarnya.

3. Challenging

Pendamping menemani anak, serta tidak membiarkan anak-anak kesulitan sendirian seperti ikut membantu anak menyelesaikan masalahnya secara bersama-sama.

4. Broadening

Anak mempelajari berbagai hal baru yang sesuai dengan ketertarikannya.

Pada usia dini, merupakan tahapan awal dalam tumbuh kembang manusia, periode

ini merupakan masa paling tepat untuk mengasah potensi individu dengan pesat. Dampak jika anak tidak distimulus secara optimal akan menghambat tahap perkembangan anak berikutnya. Usia emas anak hanya sekali tidak dapat diulang kembali (Dadan Suryana & Desmila, 2022). Usaha mengasah keterampilan dan kreativitas dengan merangkai gelang manik-manik bukan hanya menghasilkan karya yang indah, namun juga dapat dijadikan hobi yang menyenangkan. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh berbagai kelompok usia, baik dari anak-anak hingga dewasa (Sorraya et al., u.â.).

Kreativitas ada dalam diri manusia sejak kecil. Mengasah kreativitas sejak kecil dapat membantu dalam pembentukan kebiasaan positif, pengembangan kemampuan kognitif, meningkatkan kepercayaan diri, membangun kemampuan sosial, serta membantu persiapan menghadapi tantangan. Maka dari itu, kami membuat kegiatan 'Dunia Kreasi' yang akan dilaksanakan di Panti Asuhan.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Asrama Yatim dan Dhuafa merupakan tempat untuk menampung dan mendidik anak-anak yang terlantar, atau anak-anak penyandang masalah sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor. Di tempat ini, anak-anak diberikan jaminan hidup yang lebih baik, pangan, kesehatan dan pendidikan diharapkan dapat menumbuh kembangkan anak menjadi manusia yang berakhlak dan mandiri.

Mendidik anak selain melakukan transformasi ilmu pengetahuan juga diperlukan penanaman nilai-nilai. Pendidikan yang baik, adalah pendidikan yang dapat memberikan kemampuan untuk mengembangkan kemandirian peserta didik. Konsep kemandirian tidak dapat dilepaskan dari upaya untuk membangun dan mengembangkan kemampuan kreatifitas anak. Kemandirian tanpa kreatifitas, secara konseptual dapat menimbulkan konsekuensi yang lebih buruk. Oleh karena itu, proses Pendidikan harus dapat mengarahkan anak menjadi kreatif sebagai bekal menyongsong masa depan yang mandiri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Fikom Untar di Asrama Yatim Dhuafa, Kemanggisan, Jakarta Barat, berupaya memberikan bantuan dalam upaya mengembangkan kreatifitas anak. Dengan beragam pendekatan yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membeikan kepekaan kreatif bagi pertumbuhan anak.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan,

- 1 Tempat Kegiatan : Asrama Yatim dan Dhuafa, Kemanggisan, Jakarta Barat.
- 2 Waktu kegiatan : 22 April 2023
- 3 Pukul : 13.00 – 17.00
- 4 Acara

No	Kegiatan	Pukul
1	Persiapan keberangkatan	11.00 – 12.00
2	Sambutan – sambutan	12.45 – 13.00
3	Mengembangkan kreatifitas melalui pembuatan aksesoris gelang	13.00 14.30
4	Mengembangkan kreatifitas melalui keterampilan menggambar	14.30 -16.00
5	Penutupan : Ucapan terima kasih dan pembagian hadiah-hadiah	16.00 – 16.30

Secara keseluruhan kegiatan telah dapat dilaksanakan dengan lancar, serta dapat memberikan kegembiraan di lingkungan Asrama Yatim dan Dhuafa, Kemanggisan, Jakarta Barat.

B. Metode Pelaksanaan,

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara luring, tim kerja dapat berinteraksi dan bertatap muka secara langsung dengan anak-anak penghuni Asrama Yatim dan Dhuafa.

Tahap pertama yaitu kami menghubungi pihak panti asuhan terkait. Lalu kami memberikan rancangan kegiatan yang telah kami buat kepada pihak panti tersebut untuk meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak panti tersebut, kami melakukan survei lokasi untuk melihat situasi dan kondisi di panti.

Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah kami susun. Kami melakukan perkenalan satu-persatu terlebih dahulu kepada anak-anak yang ada di panti tersebut. Setelah itu kami langsung melakukan

kegiatan untuk membuat gelang manik.

Dalam kegiatan tersebut, anak-anak di panti terlihat antusias dalam membuat gelang manik. Dari perspektif kami, anak-anak panti tersebut terlihat cepat tanggap dan teliti. Proses ini juga mengajarkan mereka tentang kesabaran dan kerja sama. Mereka belajar untuk mengatasi rasa frustrasi ketika sebuah pola tidak berhasil sesuai yang mereka inginkan ataupun saat gelang yang sudah hampir jadi namun terlepas.

Setiap anak mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara yang berbeda, menciptakan gelang yang mencerminkan kepribadian dan imajinasi mereka sendiri. Tidak hanya mereka belajar tentang seni merangkai gelang, mereka juga menuangkan imajinasi mereka melalui kegiatan menggambar tentang impian mereka.

Goresan pensil mereka mencerminkan dunia imajinatif yang dimiliki oleh setiap anak, ada yang ingin menjadi guru karena ingin memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain, lalu ada yang ingin menjadi dokter karena keinginannya untuk menyembuhkan orang lain, selanjutnya ingin berprofesi sebagai TNI dengan alasan ingin melindungi Tanah Air, dan lain-lain. Saat kegiatan ini, mereka sangat fokus dalam menggambar impian mereka masing-masing sehingga mereka tidak berbicara satu sama lain.

Maka dari itu, kegiatan yang kami laksanakan pada panti Asuhan dan dhu'afa Slipi, bermanfaat bagi setiap anak dalam meningkatkan kreativitas anak-anak dalam berkarya melalui membuat kerajinan tangan. Kegiatan kreatif seperti membuat gelang manik ini dapat memberikan motivasi mengasah ke-kreativitas-an mereka, disertai imajinasi, inovasi, dan kemauan.

C. Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini secara keseluruhan berupa, video yang diupload pada Web Fikom Untar, artikel ilmiah, poster yang dilakuakn pencatatan sebagai HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

BAB III

KESIMPULAN

Meningkatkan dan mengembangkan kreativitasan pada anak sangatlah penting. Maka dari itu, kelompok kami mengadakan kegiatan dengan tema Dunia Kreasi. Dari kegiatan ini yang mengajak anak-anak membuat gelang dan menggambar, kami mengharapkan anak di Asrama Yatim dan Dhu'afa Slipi dapat semakin mengembangkan kekreativitasan mereka. Kami juga berharap para anak-anak di luar sana bisa menemukan cara dan media untuk meningkatkan kreativitasnya. Setiap anak tentu saja memiliki cara yang berbeda-beda untuk mengekspresikan dirinya.

Daftar Pustaka

- Dadan Suryana, & Desmila. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.8632>.
- Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013). MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA ANAK. *Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 124–129.
- Sorraya, A., Rahmah, T. H., & Amalyasari, M. R. (u.å.). Krepa: Kreativitas Pada Abdimas PELATIHAN MEMBUAT GELANG MANIK-MANIK UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK.
- Widiaiswara, R. M., Eka Malinda, R., Putra, Y. P., & Yunan, P. D. (u.å.). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website:
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286
PENYULUHAN COVID-19 DAN PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT GELANG MANIK-MANIK KEPADA ANAK YATIM PIATU.
- Winarti, P. (2019). BAB II. Website: https://repository.um-surabaya.ac.id/5002/3/BAB_II.pdf.
- Stephanus Turibius Rahmat, & Theresia Alviani Sum. (2017). MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 95-106. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v9i2.123>.
- Purwaningsih, T. W., & Anwar, A. S. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Terhadap Kerajinan Tangan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha.

Lampiran

1. Surat tugas.
2. Foto kegiatan.





3. Bukti luaran*



Sertifikat HKI
Kelompok 7.pdf